

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis melakukan dengan suatu tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal, intensitas modal dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan, yaitu:

1. Struktur modal tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
4. Kepemilikan institusional memperkuat pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak.
5. Kepemilikan institusional memperkuat pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak.

6. Kepemilikan institusional memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan diproksikan atau diukur dengan membandingkan penjualan tahun lalu, untuk laporan keuangan beberapa perusahaan tidak ditemukan laporan keuangan neto penjualan tahun 2015.
2. Dalam penelitian ini hanya menjadikan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dan sampel yang dipilih hanya sebanyak 25 emiten yang entitasnya sebagai perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menjadikan peneliti tidak mengetahui apakah terjadi pengaruh yang lebih kuat atau tidak dari penambahan industri lain selain perusahaan makanan dan minuman.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan pada keterbatasan yang dipaparkan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan *Effective Tax Rate* sebagai pengukuran dalam mencari penghindaran pajak, perlu ditambahkan dengan pengukuran lain dengan pengukuran yang menggunakan *Cash Effective Tax Rate, Current Effective Tex Rate, Tax Planning*.
2. Menambah jumlah sampel untuk hasil yang lebih jumlah sampel untuk hasil yang lebih representatif dan menghasilkan generalisasi yang lebih luas dengan memperluas jumlah sampel untuk menguatkan temuan penelitian.
3. Dengan mengatasi keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak dalam konteks industri makanan dan minuman.

5.4 Implikasi Manajerial

Penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini akan berguna jika hasilnya dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan untuk perusahaan memilih pendanaan perusahaan dengan menggunakan hutang bukan suatu motivasi manager untuk melakukan penghindaran pajak. Pemerintah harus tetap tegas terhadap perusahaan dalam pelaporan aset tetap agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban dalam hal pembayaran pajak. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan pembahasan atau topik yang sama berkaitan dengan

struktur modal dan penghindaran pajak serta dapat lebih dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Variabel intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Peningkatan intensitas modal menunjukkan hasil signifikan yang berarti intensitas modal mampu menjelaskan peningkatan terhadap penghindaran pajak. Jika perusahaan menggunakan hutang dalam tingkat tinggi karena bukan manfaat pajak yang diterima melainkan kesulitan keuangan. Pentingnya perusahaan memperhatikan penggunaan aset tetap yang dimiliki agar tidak menimbulkan konflik kepentingan yang dilakukan manajer dalam mengelola aset tetap dengan memastikan pelacakan depresiasi yang akurat. Sehingga dalam penyusutan aset tetap tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pemerintah tetap harus lebih memperhatikan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang menurun apakah sudah benar dalam menyusun laporan keuangan yang terkait dengan perhitungan pajak.